



KR-Djoko Santoso HP

Jajaran LDII Wonogiri saat audiensi bersama jajaran Kejari Wonogiri.

HARAPAN LDII WONOGIRI Warga Lebih 'Melek Hukum'

WONOGIRI (KR) - DPD Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kabupaten Wonogiri baru-baru ini melakukan audiensi dengan jajaran Kejaksaan Negeri (Kejari) setempat. Dalam audiensi tersebut banyak dibahas sejumlah program kerja sama. Di antaranya penyuluhan hukum untuk meningkatkan sinergitas antara ormas LDII dengan Kejari Wonogiri.

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Wonogiri yang diwakili Kasi Intelijen Endang Darsono SH menyambut baik audiensi dengan warga LDII melalui tujuh pengurus teras pimpinan daerah tingkat kabupaten. Kasi Intel baru Kejari Wonogiri asal Tasikmalaya itu menyatakan siap dilibatkan dalam program Jaksa Masuk Pesantren (JMP) maupun Jaksa Masuk Sekolah (JMS) bersama DPD LDII Wonogiri.

"Saat ini Kejari juga sedang melakukan JMS untuk pelajar SMP dan SMA. Untuk LDII, akan segera kita jadwalkan," jelasnya.

Ketua LDII Wonogiri Sutoyo SAP dan Sekretaris Agung Susanto SE didampingi Wanhat dan sejumlah pengurus lain mengungkapkan kegiatan ini sebagai ajang silaturahmi dan untuk lebih mengkratkan kedua belah pihak. "Karena Bapak Kajari dan Kasi Intel adalah pejabat baru, kami perlu memperkenalkan diri dan mengucapkan selamat datang," kata Agung.

Menurutnya, program sosialisasi dan penyuluhan hukum melalui kegiatan JMP beberapa waktu lalu sudah digelar bersama kalangan santri dan pengurus Ponpes Al Barru Bulusur Wonogiri. Hasilnya, sangat positif dan bermanfaat bagi para santri yang notabene kaum milenial. "Mereka anak-anak muda yang perlu dipahamkan soal hukum dan peraturan pemerintah agar belakangan tidak terjerumus pada tindak pelanggaran hukum," tandas Agung. (Dsh)-d

RITUAL 'WIWIT DUREN' DI TEMANGGUNG

Wujud Ungkapan Syukur kepada Tuhan

TEMANGGUNG (KR) - Petani di Dusun Dukoh Desa Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung menggelar ritual *Wiwit Duren* sebagai wujud syukur kepada Tuhan atas karunia panen di musim 2023, Minggu (19/2). Ritual digelar di hutan duren Mbah Duren, tidak jauh dari pemukiman warga.

Warga membawa tenong berisi ingkung ayam dan nasi bucu serta gunungan duren. Usai menggelar doa dan kenduri, dilanjutkan makan bersama dan menyantap duren. Acara dilanjutkan dengan bazar duren asli Ngropoh.

Kadus Dukoh, Kabul mengatakan ritual digelar di hutan duren karena di situ lah terdapat duren paling

tua yang dipercaya cikal bakal duren di daerah tersebut. "Di hutan ini terdapat duren paling tua, yang dipercaya cikal bakal duren yang kini menyebar di Desa Ngropoh. Tasyakuran dihelat sebagai wujud syukur pada Tuhan atas limpahan panen duren tahun ini, dengan kualitas duren terbaik dan hasil melimpah," tandasnya.

Wakil Bupati Temanggung mengharapkan tahun depan kualitas dan kuantitas duren Ngropoh lebih baik dan harga lebih baik. Juga diharapkan ada wisata edukasi, wisata seni budaya, wisata alam, wisata kuliner, dan wisata religi, di Dusun Dukoh Tembarak. Misalnya edukasi terkait dengan cara pena-

naman dan cara memanen duren, serta cara pengolahannya.

Event seperti *Wiwit Duren*

ren dinilai akan mendukung pemasaran duren setempat, sekaligus menambah wisatawan. "Ini benar-be-

nar duren lokal, yang rasanya berbeda dan sangat luar biasa," ungkap Wabup. (Osy)-d



KR-Zaini Arrosyid

Warga mengikuti ritual 'Wiwit Duren' di Tembarak temanggung.

DISKOMINFO KARANGANYAR GELAR RAKOR

Implementasikan 'Satu Data Indonesia'

KARANGANYAR (KR) - Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Karanganyar menggelar Rapat Koordinasi Data Statistik dalam rangka mengimplementasikan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.

Targetnya pada tahun 2024, Karanganyar miliki big data. Kegiatan ini juga menghadirkan narasumber Hilda Hilmawati.

Sekretaris Dinas Kominfo, Isnan Nur Azis mengungkapkan hal itu saat membuka Rakor Data Statistik Kabupaten Karang-

anyar yang dilaksanakan di Podang 1 Setda Karanganyar, Senin (20/2). "Kami mengajak semua pihak untuk mengamati media sosial (medsos). Saya yakin semua isinya promosi kursus big data. Di era sekarang ini, ketika kita bicara kompetensi, yang menang adalah yang memegang data," jelasnya.

Menurutnya, tantangan Dinas Kominfo Kabupaten Karanganyar selaku wali data adalah, bagaimana mengintegrasikan data data ke setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dengan demikian data betul-betul tersajikan dengan baik. Isnan juga berharap ada sharing di antara admin OPD agar untuk merealisasikan pem-

angunan Karanganyar. "Target kami, tahun 2024 Pemkab Karanganyar sudah memiliki big data," tandasnya.

Kepala Bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP) Diskominfo Karanganyar, Heriyadi Wasito menjelaskan bahwa Satu Data Indonesia adalah kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, mudah diakses dan dibagikan antarinstansi pusat dan daerah melalui pemenuhan Standar Data. Yakni Metadata, Interoperabilitas Data, dan menggunakan Kode Referensi dan Data Induk. Disebutkan pula, data

adalah catatan atas kumpulan fakta atau deskripsi berupa angka, karakter, simbol, gambar, peta, tanda, isyarat, tulisan, suara, dan/atau bunyi, yang merepresentasikan keadaan sebenarnya atau menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi. Data Statistik adalah Data berupa angka tentang karakteristik atau cin khusus suatu populasi yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis.

"Adapun Tugas Wali Data adalah melakukan kegiatan pengumpulan, pemeliharaan dan pemutakhiran data serta melakukan pertukaran dan penyebaran data," jelas Heriyadi. (Lim)-d



KR-Abdul Alim

Pelaksanaan rapat koordinasi data statistik di Karanganyar.

HUKUM

'Tikus' Masjid Dibekuk Polisi

WONOSARI (KR) - Petugas Polsek Tanjung Sari SIK, mengatakan dalam melakukan aksinya AS yang tinggal di rumah kontrakan di Semanu profesi sehari-hari sebagai penjual makanan. "Aksi tersangka diketahui saat mencuri kotak infak di Musala Baitul Makmur Tangjursari," jelasnya, Minggu (19/2).

Sebelum beraksi, ter-



KR-Bambang Purwanto

Pencuri kotak infak 69 TKP yang dibekuk polisi Gunungkidul.

Sangka memarkir sepeda motornya di sekitar musala dan langsung masuk. Saat sedang mengambil kotak infak, aksinya diketahui warga yang kemudian mengintai dari kejauhan. Ternyata bukannya beribadah, AS justru mengambil kotak infak di musala tersebut dan dimasukkan ke dalam kontainer tempat menaruh da-

gangan makanan yang dibawanya.

Warga yang mengetahui kejadian itu langsung mengamatkannya dan melapor ke petugas kepolisian. Pemuda itu langsung dibawa ke Polsek dan dimintai keterangan. "Dari hasil pemeriksaan tersangka mengaku telah mencuri kotak infak sebanyak 69 lokasi," ungkapny. (Bmp)-d

Modin Kota Tegal Terparkir di Hiburan Malam

TEGAL (KR) - Warga Kota Tegal, digegerkan sebuah mobil dinas (modin) milik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Tegal, ditemukan di lokasi parkir salah satu tempat hiburan malam di Kompleks Ruko Green Ville Jalan Cipto Mangunkusumo Sunyaragi, Pekiringan Kesambi Cirebon.

Sejumlah warga Tegal menduga penumpang modin itu tengah bersejangan-senang di hiburan malam tersebut. Namun tidak ada yang tahu siapa yang membawa modin itu ke tempat hiburan itu. "Mungkin saja yang membawa modin itu pejabat yang lagi menikmati hiburan malam itu," ujar beberapa warga.

Terkait penemuan modin Toyota Avanza plat

merah warna biru Nopol G 1029 XE itu, Kepala Disdikbud Kota Tegal, Ismail Fahmi, mengatakan saat itu sejumlah pejabat dan anggota DPRD tengah mengikuti Rapat Kerja Pembahasan Pelaksanaan APBD TA 2023 dan rencana pokir DPRD TA 2024 di Hotel Luxton Cirebon, Sabtu hingga Minggu (11-2).

"Kami sudah mengirim surat keberatan kepada

pengelola hotel, kenapa modin itu diparkir di halaman tempat hiburan malam. Padahal kami saat itu sedang rapat dengan DPRD," ujarnya.

Menurut Fahmi, pihak hotel, melalui surat memberikan balasan, bahwa kendaraan dinas Toyota Avanza plat merah warna biru itu memang diparkirkan di depan salah satu tempat hiburan malam happy puppy. "Alasan

petugas hotel, saat itu area parkir lain penuh, sehingga diparkir di dekat tempat hiburan malam," jelas Fahmi, Senin (20/2).

Surat dari hotel itulah, sebagai penjelasan kenapa mobil dinas Pemkot Tegal yang menjadi mobil operasional Disdikbud terparkir di sana. Sehingga surat balasan dari hotel bisa menjadi informasi yang sebenarnya. Agar tidak menimbulkan polemik di masyarakat.

"Biar semuanya terang, surat dari pihak hotel itulah yang menjelaskan yang sebenarnya. Biar tidak ada fitnah di masyarakat," tambah Fahmi. (Ryd)-d

RUSAK RUMAH WARGA DAN AKAN BENTROK TERBUKA

21 Anggota Geng Motor Ditangkap Polisi

BANYUMAS (KR) - Petugas Polresta Banyumas berhasil menangkap 21 anggota geng motor bersenjata tajam. Mereka ditangkap Minggu (19/2) dini hari, saat akan merencanakan tawaran terbuka di wilayah Wangon Banyumas, dengan geng motor asal Brebes.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kopol Agus Supriadi, Senin (20/2), mengatakan anggota geng motor sebagian berstatus pelajar dan hanya dua orang dewasa. Geng motor menamakan geng motor Enjoy Warok. "Mereka akan melakukan pertarungan terbuka dengan geng motor asal Brebes. Geng motor Enjoy Warok ini mengajak geng motor dari Cilacap," jelas Kopol Agus.

Menurutnya, saat berada di Wangon, mereka sedang menunggu geng motor asal Cilacap sambil

pesta minuman keras (Miras) jenis ciu. Namun hingga larut malam geng motor asal Cilacap tak kunjung datang. Selanjutnya, anggota geng motor ini malah berbuat onar dengan melempari kaca salah satu rumah warga di Wangon.

Warga yang rumahnya dirusak melapor ke polisi. Tidak lama kemudian polisi datang ke lokasi dan mendapati gerombolan remaja di bengkel, kemudian dilakukan penangkapan. Dari tangan mereka, polisi mengamankan sedikitnya de-

lapan senjata tajam.

Senjata tajam yang diamankan ada celurit, dan linggis. Berkaitan dengan perbuatannya, mereka dijerat dengan Undang-undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 dengan ancaman hukuman penjara selama lima tahun. (Dri)-d



KR-Driyanto

Anggota geng motor asal Banyumas yang ditangkap polisi.

HANYUT DI SUNGAI KODIL

Siswi MTs Ditemukan Tewas

PURWOREJO (KR) - Siswi MTs di Kecamatan Bener berinisial Va (13) ditemukan tewas di Sungai Kodil Dusun Kalialang Desa Kedungpucang Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo. Korban hanyut dari bawah jembatan Desa Kaliwader pada Jumat (17/2) pukul 16.30.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Purworejo, Budi Wibowo, mengatakan peristiwa hanyutnya korban diketahui dua saksi karyawan rumah makan di tepi Sungai Kodil, Sukaryadi (45) dan Choerul Sahid (26).

"Keduanya mendengar suara benda jatuh ke air, lalu mengecek ke sungai dan terlihat korban hanyut terbawa arus," jelasnya, Minggu (19/2).

Saksi Sukaryadi turun ke sungai berusaha menyelamatkan korban. Namun, derasnya arus menggagalkan usaha itu dan korban Va hanyut serta tenggelam. Saksi memberitahu kejadian itu kepada warga lain dan pemerintah desa. Polsek Bener dan BPBD Purworejo juga dihubungi. "Kami terjunkan tim untuk membantu polisi, TNI, dan warga melakukan pencarian," ungkapnya.

Korban berhasil ditemukan tersangkut bebatuan oleh seorang pencari kayu di Dusun Kalialang, pukul 19.30 WIB, dalam kondisi meninggal dunia. "Jenazah dievakuasi dan setelah dipastikan kondisinya oleh petugas, korban diserahkan kepada keluarganya di Desa Karangsari Kecamatan Bener," ucapnya.

Sementara itu, Kapolsek Bener Iptu Suprpto, mengatakan ada dugaan korban nekat mengakhiri hidupnya dengan terjun ke sungai. Berdasarkan keterangan sejumlah saksi, korban sendiri berada di jembatan itu. "Saksi melihat korban sendirian, tidak bersama orang lain. Warga tidak merasa curiga dan kaget mendengar suara benda jatuh ke sungai, ternyata itu korban," ungkapny. (Jas)-d